

SALINAN  
LAMPIRAN IV PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL  
NOMOR 12 TAHUN 2009 TANGGAL 4 MARET 2009

TEKNIK PENSKORAN DAN PEMERINGKATAN HASIL AKREDITASI  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH (SMP/MTs)

I. PENSKORAN AKREDITASI

A. Bobot Komponen Instrumen Akreditasi

Instrumen Akreditasi SMP/MTs disusun berdasarkan delapan komponen yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Instrumen Akreditasi ini terdiri dari 169 butir pernyataan tertutup masing-masing dengan lima opsi jawaban. Jumlah Butir dan Bobot Komponen Instrumen Akreditasi SMP/MTs untuk masing-masing komponen ditunjukkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Bobot Komponen Instrumen Akreditasi SMP/MTs

No.	Komponen Akreditasi	Nomor Butir	Jumlah Butir	Bobot Komponen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Standar Isi	1 — 17	17	13
2	Standar Proses	18 — 29	12	15
3	Standar Kompetensi Lulusan	30 — 49	20	13
4	Standar Pendidik dan Tendik	50 — 75	26	15
5	Standar Sarana dan Prasarana	76 — 103	28	12
6	Standar Pengelolaan	104 — 123	20	11
7	Standar Pembiayaan	124 — 148	25	10
8	Standar Penilaian Pendidikan	149 — 169	21	11
Jumlah			169	100

B. Bobot Butir Instrumen Akreditasi

Instrumen Akreditasi SMP/MTs memuat 169 butir pernyataan, masing-masing memiliki bobot butir yang berbeda-beda tergantung dukungannya terhadap pembelajaran bermutu. Bobot butir pernyataan terendah adalah 1, dan bobot butir pernyataan tertinggi adalah 4.

Definisi operasional bobot butir adalah sebagai berikut.

- Bobot 1 adalah bobot minimal untuk mendukung fungsi butir dalam proses pembelajaran agar dapat berlangsung.
- Bobot 2 adalah bobot yang mendukung fungsi butir tersebut dalam proses pembelajaran yang layak.
- Bobot 3 adalah bobot yang mendukung fungsi butir tersebut dalam proses pembelajaran yang baik.
- Bobot 4 adalah bobot maksimal yang mendukung fungsi butir tersebut dalam proses pembelajaran yang sangat baik.

Masing-masing bobot butir untuk setiap butir pernyataan dari delapan komponen akreditasi SMP/MTs seperti tercantum berikut.

1. Standar Isi

No Butir	Bobot Butir
1	3
2	3
3	3
4	3
5	3
6	2
7	2
8	2
9	3
10	3
11	3
12	2
13	2
14	3
15	3
16	3
17	2
Jumlah	45

2. Standar Proses

No Butir	Bobot Butir
18	3
19	3
20	3
21	3
22	3
23	3
24	3
25	3
26	3
27	2
28	2
29	3
Jumlah	34

3. Standar Kompetensi Lulusan

No Butir	Bobot Butir
30	3
31	3
32	3
33	3
34	3
35	3
36	3
37	3
38	3
39	3
40	3
41	3
42	3
43	3
44	3
45	3
46	3
47	3
48	3
49	3
Jumlah	60

4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No Butir	Bobot Butir
50	4
51	3
52	3
53	4
54	3
55	3
56	4
57	3
58	3
59	3
60	3
61	3
62	3
63	2
64	2
65	2
66	2
67	3
68	2
69	3
70	3
71	2
72	3
73	2
74	2
75	2
Jumlah	72

5. Standar Sarana dan Prasarana

No Butir	Bobot Butir
76	3
77	3
78	3
79	3
80	3
81	3
82	3
83	3
84	3
85	2
86	3
87	3
88	3
89	3
90	4
91	4
92	3
93	2
94	3
95	2
96	3
97	2
98	2
99	2
100	3
101	1
102	2
103	3
Jumlah	77

6. Standar Pengelolaan

No Butir	Bobot Butir
104	3
105	3
106	3
107	3
108	3
109	3
110	3
111	3
112	4
113	3
114	3
115	3
116	4
117	3
118	2
119	3
120	3
121	3
122	3
123	3
Jumlah	61

### 7. Standar Pembiayaan

No Butir	Bobot Butir
124	4
125	3
126	3
127	3
128	4
129	3
130	4
131	3
132	3
133	3
134	3
135	2
136	1
137	3
138	3
139	2
140	3
141	3
142	3
143	2
144	3
145	4
146	3
147	3
148	3
Jumlah	74

### 8. Standar Penilaian Pendidikan

No Butir	Bobot Butir
149	3
150	3
151	3
152	3
153	3
154	3
155	4
156	3
157	2
158	2
159	3
160	2
161	2
162	3
163	2
164	3
165	3
166	3
167	3
168	4
169	4
Jumlah	61

### C. Skor Butir Instrumen Akreditasi

Seluruh butir pernyataan Instrumen Akreditasi SMP/MTs merupakan pernyataan tertutup masing-masing dengan lima opsi jawaban yaitu A, B, C, D, dan E. Ketentuan skor setiap opsi jawaban sebagai berikut.

Butir pernyataan yang dijawab A memperoleh skor = 4.

Butir pernyataan yang dijawab B memperoleh skor = 3.

Butir pernyataan yang dijawab C memperoleh skor = 2.

Butir pernyataan yang dijawab D memperoleh skor = 1.

Butir pernyataan yang dijawab E memperoleh skor = 0.

Skor 4 disebut dengan Skor Butir Maksimum.

### D. Perhitungan Jumlah Skor Tertimbang Maksimum

Jumlah Skor Tertimbang Maksimum untuk masing-masing komponen akreditasi diperoleh dengan rumus:

$$\text{Jumlah Skor Tertimbang Maksimum} = \text{Skor Butir Maksimum} \times \text{Jumlah Bobot Butir}$$

Jumlah Skor Tertimbang Maksimum untuk masing-masing komponen akreditasi, terlihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Jumlah Skor Tertimbang Maksimum Masing-masing Komponen

No.	Komponen Akreditasi	Skor Butir Maksimum	Jumlah Bobot Butir	Jumlah Skor Tertimbang Maksimum (*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Standar Isi	4	45	180
2	Standar Proses	4	34	136
3	Standar Kompetensi Lulusan	4	60	240
4	Standar Pendidik dan Tendik	4	72	288
5	Standar Sarana dan Prasarana	4	77	308
6	Standar Pengelolaan	4	61	244
7	Standar Pembiayaan	4	74	296
8	Standar Penilaian Pendidikan	4	61	244

Keterangan:

(\*) Jumlah Skor Tertimbang Maksimum = Skor Butir Maksimum x Jumlah Bobot Butir

## E. Penentuan Nilai Akhir Akreditasi

Berikut ini langkah-langkah untuk menentukan Nilai Akhir Akreditasi.

1. Mengkonversikan setiap opsi jawaban A, B, C, D, atau E ke dalam skor butir. Butir pernyataan instrumen yang dijawab A memperoleh skor butir 4 (A=4), B=3, C=2, D=1, dan E=0.

Contoh jawaban butir pernyataan instrumen beserta skor butir untuk standar isi ditunjukkan pada Tabel 3, kolom 2 dan 3.

2. Masukkan bobot butir standar isi ke dalam Tabel 3, kolom 4.
3. Menghitung Skor Tertimbang Perolehan untuk masing-masing butir dengan rumus:

$$\text{Skor Tertimbang Perolehan} = \text{Skor Butir Perolehan} \times \text{Bobot Butir}$$

Masukkan hasil Skor Tertimbang Perolehan untuk standar isi yang diperoleh ke dalam Tabel 3, kolom 5, dari nomor butir 1 sampai dengan 17.

Tabel 3. Skor Tertimbang Perolehan Komponen Standar Isi

### I. Standar Isi

No. Butir	Jawaban	Skor Butir Perolehan	Bobot Butir	Skor Tertimbang Perolehan (*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	A	4	3	12
2	A	4	3	12
3	A	4	3	12
4	C	2	3	6
5	B	3	3	9
6	A	4	2	8
7	B	3	2	6
8	B	3	2	6
9	B	3	3	9
10	C	2	3	6
11	A	4	3	12
12	D	1	2	2
13	B	3	2	6
14	C	2	3	6
15	A	4	3	12
16	E	0	3	0
17	C	2	2	4
Jumlah			45	128

#### Keterangan:

(\*) Skor Tertimbang Perolehan = Skor Butir Perolehan x Bobot Butir

4. Menghitung Jumlah Skor Tertimbang Perolehan dengan cara menjumlahkan skor tertimbang masing-masing butir, ditunjukkan pada Tabel 3 Kolom 5 baris terakhir. Jumlah Skor Tertimbang Perolehan untuk standar isi sama dengan 128. Selanjutnya masukkan Jumlah Skor Tertimbang Perolehan ini ke dalam Tabel 4, kolom 5 pada standar isi.
5. Mengulang langkah E1, E2, E3, dan E4 di atas untuk komponen 2 (standar proses) sampai dengan komponen 8 (standar penilaian pendidikan). Selanjutnya masukkan Jumlah Skor Tertimbang Perolehan ke dalam Tabel 4, kolom 5 pada standar proses sampai dengan standar penilaian pendidikan.
6. Menentukan Nilai Komponen Akreditasi dengan rumus:

$$\text{Nilai Komponen Akreditasi} = \frac{\text{Jumlah Skor Tertimbang Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Tertimbang Maksimum}} \times \text{Bobot Komponen}$$

Dengan demikian, Nilai Komponen Akreditasi untuk standar isi diperoleh:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Komponen Akreditasi} &= \frac{128}{180} \times 13 \\ &= 9,2444 \end{aligned}$$

Pembulatan Nilai Komponen Akreditasi dituliskan 2 digit di belakang koma, sehingga:

$$\text{Nilai Komponen Akreditasi} = 9,24 \quad (\text{setelah dibulatkan})$$

Selanjutnya, masukkanlah Nilai Komponen Akreditasi yang diperoleh ini ke dalam Tabel 4, kolom 6 pada standar isi.

7. Mengulang langkah E6 di atas untuk komponen 2 (standar proses) sampai dengan komponen 8 (standar penilaian pendidikan). Selanjutnya, masukkan Nilai Komponen Akreditasi yang diperoleh ke dalam Tabel 4, kolom 6, pada standar proses sampai dengan standar penilaian pendidikan.

8. Menentukan Nilai Akhir Akreditasi dengan cara menjumlahkan seluruh Nilai Komponen Akreditasi dari komponen 1 (standar isi) sampai dengan komponen 8 (standar penilaian pendidikan).

$$\text{Nilai Akhir Akreditasi} = \sum_{k=1}^{k=8} \text{Nilai Komponen Akreditasi}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Akhir Akreditasi} &= 9,24 + 13,79 + 11,27 + 12,71 + \\ &11,53 + 8,93 + 7,09 + 9,24 \\ &= 83,80 \end{aligned}$$

9. Nilai Akhir Akreditasi dituliskan dalam bentuk bilangan bulat tanpa koma. Ketentuan pembulatan Nilai Akhir Akreditasi adalah sebagai berikut:
- jika lebih dari 0,50 dibulatkan menjadi 1;
  - jika sama dengan 0,50 dibulatkan menjadi 1; dan
  - jika kurang dari 0,50 dibulatkan menjadi 0.

Dengan demikian, Nilai Akhir Akreditasi 83,80 dibulatkan menjadi 84 sebagaimana tercantum pada Tabel 4, kolom 6 baris terakhir.

Tabel 4. Penentuan Nilai Akhir Akreditasi SMP/MTs

No.	Komponen Akreditasi	Bobot Komponen	Jumlah Skor Tertimbang Maksimum	Jumlah Skor Tertimbang Perolehan	Nilai Komponen Akreditasi (*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Standar Isi	13	180	128	9,24
2	Standar Proses	15	136	125	13,79
3	Standar Kompetensi Lulusan	13	240	208	11,27
4	Standar Pendidik dan Tendik	15	288	244	12,71
5	Standar Sarana dan Prasarana	12	308	296	11,53
6	Standar Pengelolaan	11	244	198	8,93
7	Standar Pembiayaan	10	296	210	7,09
8	Standar Penilaian Pendidikan	11	244	205	9,24
Nilai Akhir Akreditasi					83,80
Nilai Akhir Akreditasi (pembulatan)					84

Keterangan:

$$(*) \text{ Nilai Komponen Akreditasi} = \frac{\text{Jumlah Skor Tertimbang Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Tertimbang Maksimum}} \times \text{Bobot Komponen}$$

## F. Penentuan Nilai Komponen Akreditasi Skala Ratusan

Nilai Komponen Akreditasi Skala Ratusan (0 — 100) merupakan nilai persentase capaian untuk setiap komponen akreditasi. Langkah-langkah untuk menentukan Nilai Komponen Akreditasi Skala Ratusan adalah sebagai berikut.

1. Menentukan Nilai Komponen Akreditasi Skala Ratusan, dengan rumus:

$$\text{Nilai Komponen Akreditasi Skala Ratusan} = \frac{\text{Nilai Komponen Akreditasi}}{\text{Bobot Komponen}} \times 100$$

Nilai Komponen Akreditasi Skala Ratusan dituliskan dalam bentuk bilangan bulat tanpa koma. Ketentuan pembulatan Nilai Komponen Akreditasi sama seperti pembulatan Nilai Akhir Akreditasi. Dengan demikian, Nilai Komponen Akreditasi Skala Ratusan pada standar isi diperoleh:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Komponen Akreditasi Skala Ratusan} &= \frac{9,24}{13} \times 100 \\ &= 71,08 \\ &= 71 \quad (\text{dibulatkan}) \end{aligned}$$

Selanjutnya, masukkan Nilai Komponen Akreditasi Skala Ratusan yang diperoleh ke dalam Tabel 5, kolom 5 pada standar isi.

2. Mengulang langkah F1 di atas untuk komponen 2 (standar proses) sampai dengan komponen 8 (standar penilaian pendidikan). Selanjutnya, masukkan Nilai Komponen Akreditasi Skala Ratusan yang diperoleh ke dalam Tabel 5, Kolom 5 pada standar proses sampai dengan standar penilaian pendidikan.

Tabel 5. Penentuan Nilai Komponen Akreditasi Skala Ratusan

No.	Komponen Akreditasi	Bobot Komponen	Nilai Komponen Akreditasi	Nilai Komponen Akreditasi Skala Ratusan*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Standar Isi	13	9,24	71
2	Standar Proses	15	13,79	92
3	Standar Kompetensi Lulusan	13	11,27	87
4	Standar Pendidik dan Tendik	15	12,71	85
5	Standar Sarana dan Prasarana	12	11,53	96
6	Standar Pengelolaan	11	8,93	81
7	Standar Pembiayaan	10	7,09	71
8	Standar Penilaian Pendidikan	11	9,24	84

Keterangan:

$$* \text{ Nilai Komponen Akreditasi Skala Ratusan} = \frac{\text{Nilai Komponen Akreditasi}}{\text{Bobot Komponen}} \times 100$$

## II. KRITERIA STATUS AKREDITASI DAN PEMERINGKATAN HASIL AKREDITASI

### A. Kriteria Status Akreditasi

Sekolah/Madrasah dinyatakan terakreditasi jika memenuhi seluruh kriteria berikut:

1. Memperoleh Nilai Akhir Akreditasi sekurang-kurangnya 56.
2. Tidak lebih dari dua Nilai Komponen Akreditasi Skala Ratusan kurang dari 56.
3. Tidak ada Nilai Komponen Akreditasi Skala Ratusan kurang dari 40.

Sekolah/Madrasah dinyatakan tidak terakreditasi jika sekolah/madrasah tidak memenuhi kriteria di atas.

### B. Pemeringkatan Hasil Akreditasi

Pemeringkatan akreditasi dilakukan jika hasil akreditasi memenuhi kriteria status akreditasi (lihat poin II.A). Sekolah/Madrasah memperoleh peringkat akreditasi sebagai berikut.

1. Peringkat akreditasi A (Sangat Baik) jika sekolah/madrasah memperoleh Nilai Akhir Akreditasi (NA) sebesar 86 sampai dengan 100 ( $86 \leq NA \leq 100$ ).
2. Peringkat akreditasi B (Baik) jika sekolah/madrasah memperoleh Nilai Akhir Akreditasi sebesar 71 sampai dengan 85 ( $71 \leq NA \leq 85$ ).
3. Peringkat akreditasi C (Cukup Baik) jika sekolah/madrasah memperoleh Nilai Akhir Akreditasi sebesar 56 sampai dengan 70 ( $56 \leq NA \leq 70$ ).

Dari contoh di atas, diperoleh bahwa Nilai Akhir Akreditasi sama dengan 84 (Tabel 4, kolom 6, baris terakhir) dan seluruh Nilai Komponen Akreditasi Skala Ratusan pada masing-masing komponen lebih besar dari 56 (Tabel 5, kolom 5), maka sekolah/madrasah tersebut dinyatakan Terakreditasi dengan Peringkat Akreditasi B (Baik). Rekapitulasi Nilai Komponen Akreditasi Skala Ratusan, Nilai Akhir Akreditasi dan Peringkat Akreditasi dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Rekapitulasi Nilai Komponen Akreditasi Skala Ratusan, Nilai Akhir Akreditasi, dan Peringkat Akreditasi SMP/MTs

No.	Komponen Akreditasi	Nilai Akreditasi Komponen Skala Ratusan
(1)	(2)	(3)
1	Standar Isi	71
2	Standar Proses	92
3	Standar Kompetensi Lulusan	87
4	Standar Pendidik dan Tendik	85
5	Standar Sarana dan Prasarana	96
6	Standar Pengelolaan	81
7	Standar Pembiayaan	71
8	Standar Penilaian Pendidikan	84
Nilai Akhir Akreditasi		84
Peringkat Akreditasi		B

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,

TTD.

BAMBANG SUDIBYO

Salinan sesuai dengan aslinya.  
Kepala Biro Hukum dan Organisasi  
Departemen Pendidikan Nasional,

Dr. A. Pangerang Moenta, S.H.,M.H.,DFM  
NIP. 131661823